

## ANALISIS ARUS KAS TERHADAP FUNGSI PERENCANAAN DAN PENGAWASAN OPERASIONAL PADA PT. JASA MARGA (PERSERO) TBK CABANG MEDAN

M. Nursidin

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Dharmawangsa

Email : [muhammadnursidin24@gmail.com](mailto:muhammadnursidin24@gmail.com)

### Abstract

*Cash Flow Statement is one of the main statements in addition to profit and loss and balance sheet by analyzing the company's cash flow statement can find out the company's function whether the planning and operational supervision functions in the company has been running well this is because the cash flow contains nominal income statement and balance sheet information listed in the income statement is the implementation of the operational budget compiled and the information contained in the balance sheet is the implementation of the financial budget compiled in the company PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Medan Branch. The purpose of this study is to observe how the operational planning and supervision functions are applied at PT. Jasa Marga (Persero) Tbk and conducts a cash flow statement analysis of the operational planning and supervision functions at PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Medan Branch. The type of data used in this study is quantitative data, namely financial statements. This study uses secondary data sources, namely financial statements consisting of income statements, cash flow statements, financial budgets, and operational budgets of the company's short history, organizational structure of the company. Data collection techniques used in this study were documentation. Data analysis method used in this research is descriptive statistical method, by: analyzing the cash flow statement by comparing the operating budget with the company's financial budget, calculating the plan from being realized and drawing conclusions. The results of this study indicate that the cash flow statement has information on the increase or decrease in cash flow in each operating activity, investment, funding, which supports future budget planning for an increase or decrease in cash flow that reflects the performance achieved by the company so that the company can plan a realistic budget according with the ability or performance of the company.*

**Keywords :** *Cash Flow Statement Analysis, Planning, Operational Supervision*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan berupaya agar prestasi kerja dapat meningkat, demi kelangsungan usaha dan perolehan laba yang optimal. Keinginan tersebut tidak dapat dilakukan begitu saja, tetapi harus dilakukan dengan strategi yang tepat, dan didukung oleh tindakan yang harus diambil. Perusahaan perlu menyusun perencanaan, agar dapat merencanakan

suatu kegiatan yang mendukung peningkatan prestasi kerja. Salah satu perencanaan yang perlu dilakukan perusahaan adalah penyusunan anggaran.

Anggaran merupakan suatu rencana keuangan periodik, yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengawasan operasional pada perusahaan yang telah berjalan dengan

baik, diperlakukan kegiatan analisis seperti analisis laporan arus kas.

Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan pokok selain laporan laba rugi dan neraca. Dengan menganalisis laporan arus kas perusahaan dapat mengetahui apakah fungsi perusahaan, fungsi perencanaan dan pengawasan operasional pada perusahaan telah berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan laporan arus kas berisi informasi nominal akun dari laporan laba rugi dan neraca. Informasi keuangan yang tertera di laporan laba rugi merupakan implementasi dari anggaran operasional yang disusun, dan informasi keuangan yang tertera di neraca merupakan implementasi dari anggaran keuangan yang disusun perusahaan hal ini disebabkan penyusunan anggaran operasional merupakan penyusunan anggaran laba rugi dan penyusunan anggaran keuangan merupakan penyusunan anggaran neraca. Dengan demikian jika perusahaan melakukan analisis laporan arus kas, maka dapat diketahui apakah pergerakan aliran kas yang terjadi telah sesuai perencanaan dan pengawasan operasional yang telah diterapkan perusahaan.

PT. Jasa Marga (Persero) Belmera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyelenggara jasa jalan tol. Laporan keuangan pada perusahaan meliputi laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Fungsi perencanaan dan pengawasan operasional perusahaan belum berjalan baik, karena terjadi penyimpangan antara anggaran operasional dan keuangan dengan realisasi, yang menyebabkan perolehan laba menjadi tidak optimal. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan ini adalah melakukan analisis laporan arus kas perusahaan, agar mudah diketahui apakah kenaikan atau penurunan aliran kas perusahaan telah sesuai dengan perencanaan dan pengawasan operasional yang telah diterapkan perusahaan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dibuat perumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimanakah fungsi perencanaan dan pengawasan operasional pada perusahaan telah berjalan dengan baik ?
2. Bagaimanakah perusahaan telah melakukan analisis laporan arus kas terhadap fungsi perencanaan dan pengawasan operasional ?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Mengamati bagaimana fungsi perencanaan dan pengawasan operasional yang diterapkan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera.
2. Melakukan analisis laporan arus kas terhadap fungsi perencanaan dan pengawasan operasional pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera.
3. Menyimpulkan hasil dari anggaran operasional dan anggaran keuangan pada perusahaan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera.

### **LANDASAN TEORI**

#### **Pengertian Arus Kas**

Menurut Hery (2015:460) laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas.

Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang laporan arus kas juga digunakan oleh kreditur dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017:2:4) Laporan arus kas dapat menyediakan informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset netoentitas, struktur keuangannya dan kemampuannya untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai kini arus kas masa depan dari berbagai entitas.

Sedangkan menurut Sulaeman Rahman (2016:187) “Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan bentuk pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode waktu.”

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan kas merupakan laporan arus kas masuk arus kas keluar utama dari perusahaan selama satu periode yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasinya, memenuhi kewajiban keuangannya, dan membayar dividen juga berguna bagi manajer dalam mengevaluasi operasi masa lalu dan dalam merencanakan aktivitas investasi serta pembiayaan di masa depan.

#### **Kualifikasi Laporan Arus Kas**

##### **A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Jumlah kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Arus kas dari aktivitas operasi

terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.

Menurut Raja Adri Satriawan Surya (2012:48) beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah :

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa;
- b. Penerimaan kas dan royalty, fee, komisi, dan pendapatan lainnya;
- c. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.
- d. Pembayaran kas kepada karyawan.

Menurut Raja Adri Satriawan Surya (2012:48) perusahaan arus melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut ini:

- a. Metode langsung dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto. Pada hakekatnya adalah menguji kembali setiap item (komponen) laporan laba rugi dengan tujuan untuk melaporkan beberapa besar kas yang diterima atau yang dibayarkan terkait dengan setiap komponen dan laporan laba rugi tersebut. Sebagai contoh, besarnya penjualan yang tersaji dalam laporan laba rugi akan diuji kembali dengan menggunakan laporan arus kas untuk mengetahui beberapa besarnya uang kas yang telah diterima dari pelanggan sepanjang periode.
- b. Metode tidak langsung dengan metode laba rugi bersih ini disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau aktual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan di masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi adalah menerima pendapatan jasa, pendapatan komisi dan pembayaran kas kepada karyawan serta pembayaran atau penerimaan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Metode langsung menunjukkan langsung berapa besarnya pendapatan hasil jasa atau penjualan dalam satu periode sedangkan metode tidak langsung disesuaikan dari laporan laba rugi dari penerimaan atau pembayaran di masa lalu.

#### **B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Menurut Hans Kartikahadi (2012:204) beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah : Pembayaran kas untuk membeli aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset tidak lancar lain, termasuk biaya pengembangan yang di kapitalisasi aset tetap yang dibangun sendiri.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan, arus kas dari aktivitas investasi adalah untuk membeli dan menjual aset perusahaan agar dapat diinvestasikan dalam kurun waktu tertentu baik aset tetap dan aset yang tidak berwujud karena kelak berguna untuk menghasilkan pendapatan dari arus kas aktivitas investasi termasuk biaya pengembangan yang di kapitalisasi yang dibangun sendiri.

#### **C. Arus Kas Aktivitas Pendanaan**

Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Menurut Hans Kartikahadi (2012:205) beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah;

- a. penerimaan kas dari emisi saham international modal lainnya.
- b. pembayaran kas kepada pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan.
- c. penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotik, dan pinjaman lainnya.
- d. pelunasan pinjaman.
- e. pembayaran kas oleh penyewa (*lessee*) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan (*finance lessee*).

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas pendanaan meliputi penerimaan pinjaman dari penerbitan obligasi, saham, dan modal lainnya untuk meningkatkan keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

#### **D. Tujuan Laporan Arus Kas**

Tujuan utama dari arus kas adalah memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran atau suatu satuan selama satu periode. Tujuan keduanya adalah memberikan informasi atas dasar mengenai aktivitas operasi, investasi, pendanaan.

#### **Perencanaan Perusahaan**

##### **A. Pengertian Perencanaan Perusahaan**

Menurut Siswandi (2011:41) “perencanaan dapat didefinisikan sebagai suatu proses perumusan di muka tentang berbagai tindakan yang akan dilakukan di kemudian hari guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Sedangkan menurut Andri (2015:14) “perencanaan secara garis besar diartikan sebagai sebuah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi”.

Pada dasarnya yang dimaksud perencanaan yaitu memberi jawaban atas

pertanyaan-pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana. Jadi perencanaan yaitu fungsi seseorang manajer yang berhubungan dengan pemilihan dari sekumpulan kegiatan-kegiatan dan keputusan tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, serta program-program yang dilakukan.

## **B. Pengawasan Operasional Perusahaan**

Menurut Makmur (2010:175) pengawasan adalah dalam rangka untuk meningkatkan efisiensi dan profesionalisme pelaksanaan dari berbagai program kelembagaan sehingga dapat memberikan hasil sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan adalah mengajak seseorang atau tim dalam melakukan suatu kegiatan penuh dengan kehati-hatian, sehingga tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan.

Pengawasan adalah keseluruhan daripada kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma, standar, atau rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

## **Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Fungsi Perencanaan dan Pengawasan Operasional**

### **A. Pengertian Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Fungsi Perencanaan dan Pengawasan Operasional**

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi aliran penerimaan dan pengeluaran kas, yang terbagi dari tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Masing - masing aktivitas aliran kas ini merupakan implementasi dan fungsi perencanaan.

Fungsi perencanaan pada perusahaan meliputi perencanaan keuangan di masa yang akan datang, dalam hal ini adalah anggaran. Anggaran merupakan perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Dari penjelasan ini, maka akan diketahui bahwa fungsi

perencanaan pada perusahaan meliputi perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas, sedangkan laporan arus kas merupakan implementasi dari perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:73), “berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan antara lain :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel atau juga dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintahan, artikel, buku-buku sebagai teori majalah.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:23), “ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, studi dokumentasi, diskusi kelompok terarah”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Wawancara**

#### **2. Observasi**

#### **3. Studi Dokumentasi**

### **Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016:147),” metode analisis data terbagi menjadi dua yaitu: statistik deskriptif dan statistik inferensial”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul.

## 2. Statistik Inferensial

Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan populasi.

## PEMBAHASAN

Untuk mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan pelayanan terhadap konsumen perlu dilakukan suatu rencana kerja sebagai berikut :

### 1. Peningkatan Pembangunan Jalan

Bagaimana perusahaan mampu melakukan peningkatan pembangunan jalan, pemeliharaan serta perawatan agar terciptanya suatu peningkatan konektivitas pengguna jalan tol dan mengurangi angka kecelakaan di jalan tol serta mengutamakan keselamatan penggunaannya.

### 2. Pembangunan *drainase* pada jalan tol

Pembangunan *drainase* dan pemasangan gorong-gorong guna menghindari terjadinya air yang tidak normal di badan jalan. Semua itu akan diatasi dengan adanya pemasangan *drainase* dan pemasangan gorong-gorong sehingga dapat mendeteksi kerusakan pada jalan dan dapat memperkecil risiko terjadinya kecelakaan.

Penyusunan dan penyajian Laporan Arus Kas Perusahaan :

### 1. Neraca

Dalam akuntansi keuangan, neraca atau laporan posisi keuangan adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan oleh suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut. Neraca terdiri dari tiga unsur yaitu asset, liabilities, dan

ekuitas yang dihubungkan dengan Persamaan Dasar Akuntansi tersebut.

$$\text{Assets} = \text{Liabilities} + \text{Ekuitas}$$

Informasi yang dapat disajikan di neraca antara lain posisi sumber kekayaan entitas dan sumber pembiayaan untuk memperoleh kekayaan entitas tersebut dalam suatu periode akuntansi, neraca ini menggambarkan posisi aktivia, kewajiban dan modal pada saat tertentu. Neraca PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera disusun dalam bentuk laporan (*Report form*) yang sering juga disebut bentuk vertikal. Dalam bentuk lama isi neraca disusun mulai dari atas terus ke bawah, yaitu mulai dari aktiva lancar seperti kas, bank. Komponen aktiva tetap, komponen aktiva lainnya, komponen kewajiban lancar, komponen hutang jangka panjang dan terakhir adalah komponen modal (ekuitas).

1. Laporan Laba Rugi

**Tabel 1**  
**PT. Jasa Marga (PERSERO) TBK Cabang Belmera Laporan Laba Rugi untuk Tahun 2017 dan 2018**

Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2018
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan tol	6.477.224.892	6.782.342.588
Pendapatan Konstruksi	4.278.875.305	16.289.793.735
<b>Total</b>	<b>10.756.100.197</b>	<b>23.072.136.323</b>
<b>Beban Pendapatan</b>		
Beban Tol	(2.963.842.518)	(3.079.843.305)
Beban Konstruksi	(4.252.353.742)	(16.201.508.212)
<b>Total</b>	<b>(7.216.196.210)</b>	<b>(19.281.351.517)</b>
<b>Laba Bruto</b>	<b>3.539.903.937</b>	<b>3.790.784.806</b>
Penghasilan	154.353.565	177.602.407
Penghasilan Lain-lain	76.288.795	40.920.556
Keuntungan dari pelepasan investasi	-	563.463.288
Beban Umum dan Adm	(656.048.848)	(784.672.740)
Beban Lain-lain	(11.529.164)	(117.703.842)
Beban Pajak	(31.000.741)	(35.523.295)
<b>Laba Usaha</b>	<b>3.071.967.453</b>	<b>3.634.871.180</b>
Biaya Keuangan	(1.109.394.840)	(895.976.845)
Bagian atas Rugi Bersih	(6.476.917)	(78.024.865)
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>1.956.095.746</b>	<b>2.660.869.470</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>		
Kini	(611.708.298)	(810.838.651)
Tanggungan	(48.037.632)	(8.555.099)
<b>Total Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>(659.745.930)</b>	<b>(819.393.750)</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>1.296.349.815</b>	<b>1.841.475.720</b>
<b>Penghasilan Komprehensif</b>		
Rugi atas Liabilitas	(210.859.297)	(240.951.783)
Keuntungan(kerugian) yang belum direalisasi	1.074.917	3.543.739
<b>Beban Komprehensif</b>	<b>(209.784.380)</b>	<b>(237.408.044)</b>
<b>Total Penghasilan komprehensif</b>	<b>1.086.565.435</b>	<b>1.604.067.676</b>
Pemilik entitas	1.135.791.657	1.664.771.227
Kepentingan non pengendali	(49.226.222)	(60.703.551)
<b>Total</b>	<b>1.086.565.435</b>	<b>1.604.067.676</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>		
Pemilik entitas	1.345.279.265	1.902.104.997
Kepentingan non pengendali	(48.929.450)	(60.703.551)
<b>Total</b>	<b>1.296.349.815</b>	<b>1.841.475.720</b>
Sumber : PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera		

**Neraca**

Neraca PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Tahun 2017 Seperti Pada Tabel 2 berikut :

**Tabel 2**  
**PT. Jasa Marga (PERSERO) TBK cabang belmera neraca tahun 2017 dan 2018**

Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2018
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	4.124.886.070	7.073.066.269
Investasi Jangka pendek	7.714.681	154.163.670
Piutang	8.227.639.097	10.152.379.483
Persediaan	86.975.202	147.754.130
Biaya dibayar dimuka	313.735.475	274.265.596
Pajak dibayar dimuka	154.033.965	48.879.630
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>12.964.984.490</b>	<b>17.850.508.778</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Piutang lain-lain	111.212.799	291.033.697
Dana ditetapkan	1.011.763.178	617.153.834
Aset pajak tangguhan	66.081.697	60.377.906
Investasi bersih	158.281.362	946.794.819
Aset tetap	884.665.521	1.002.254.312
Properti investasi	232.318.971	228.242.631
Hak pengusahaan jalan tol	34.703.311.350	44.682.926.345
Lainnya	2.195.580.606	1.386.600.780
Goodwill	41.848.567	41.848.567
Aset keuangan lainnya	247.297.444	247.297.444
Aset tidak lancar	882.976.674	1.366.631.294
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>40.535.338.169</b>	<b>50.871.161.629</b>
<b>Total Aset</b>	<b>53.500.322.659</b>	<b>68.721.670.407</b>
<b>Utang dan Modal</b>		
<b>Utang Jangka Pendek</b>		
Utang usaha	134.771.563	167.420.484
Utang kontraktor	1.279.575.017	1.237.543.597
Utang pajak	158.561.774	256.238.378
Utang keuangan lainnya	1.956.027.038	2.805.119.149
Beban akrual	2.601.438.550	3.393.232.518
Utang imbalan kerja jangka pendek	244.700.622	141.991.786
Utang bank	4.590.848.584	2.329.731.083
Utang lembaga keuangan bukan bank	3.462.676.119	750.000.000
<b>Utang Jangka Panjang Yang Japo 1 Tahun</b>		
Utang bank	342.090.128	126.953.928
Utang lembaga keuangan bukan bank	-	-
Utang obligasi	1.500.000.000	1.000.000.000

Utang pembebasan tanah	2.015.122.539	1.822.488.859
Utang sewa	8.802.921	1.465.051
Provisi pelapisan jalan tol	332.374.143	364.169.623
Pendekatan ditangguhkan	-	400.000.000
<b>Total Utang Jangka Pendek</b>	<b>18.626.988.997</b>	<b>14.856.354.456</b>
<b>Utang Jangka Panjang</b>		
Utang pajak tangguhan	696.380.360	496.982.013
Utang kontraktor	394.469.576	572.111.694
Beban akrual jangka panjang	608.80.4.085	8.129.707.045
Utang bank	11.597.384.451	20.891.168.480
Utang lembaga keuangan bukan bank	533.250.000	533.250.000
Utang obligasi	2.993.441.603	1.995.571.285
Utang kerjasama operasi	820.300	820.300
Utang pembebasan tanah	320.214.853	109.008.350
Utang sewa	28.530.487	23.771.689
Provisi lapisan jalan tol	221.796.152	230.047.188
Pendapatan di tangguhkan	112.679.518	1.682.701.510
utang jangka panjang lainnya	266.370.563	312.370.563
Utang imbalan kerja jangka panjang	760.351.651	1.117.096.947
<b>Total Utang Jangka Panjang</b>	<b>18.534.493.599</b>	<b>36.095.253.375</b>
<b>Total Utang</b>	<b>37.161.482.595</b>	<b>50.951.607.831</b>
<b>Modal</b>		
Saham	3.628.935.600	3.628.395.600
Tambahan Modal disetor	3.997.085.031	3.997.085.031
<b>Selisih atas transaksi entitas</b>		
Non pengendali	11.282.113	11.282.113
Saldo laba	6.491.366.751	7.826.677.871
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Keuntungan yang belum di realisasi	3.185.031	6.728.770
Pengukuran kembali utang jangka panjang	(452.729.390)	(693.681.173)
Pemilik entitas	13.679.125.136	14.777.028.212
Kepentingan non pengendali	2.659.714.928	2.993.034.364
<b>Total Modal</b>	<b>16.388.840.064</b>	<b>17.770.062.576</b>
<b>Total Utang dan Modal</b>	<b>53.500.322.659</b>	<b>68.721.670.407</b>
Sumber : PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera		

**Tabel 3**  
**PT. Jasa Marga (PERSERO) TBK Cabang Belmera Laporan Arus Kas Tahun 2017 dan 2018**

Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2018
<b>Arus Kas Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan kas dan pendapatan tol	5.889.861.593	5.903.755.989
Penerimaan kas dari pendapatan lainnya	545.107.579	721.490.823
Pembayaran kepada pemasok	(1.814.588.293)	(1.713.995.213)
Pembayaran kepada karyawan	(1.518.998.228)	(1.316.655.203)
Pembayaran beban kerja operasi	(169.082.146)	(146.709.951)
Pembayaran biaya pelapisan ulang	(188.230.278)	(326.652.655)
<b>Kas bersih diperoleh dari Aktivitas operasi</b>	<b>2.744.070.227</b>	<b>3.121.233.790</b>
Penerimaan bunga	93.476.368	144.208.794
Pembayaran bunga	(912.826.075)	(1.121.059.926)
Pembayaran pajak	(839.730.789)	(1.089.696.613)
<b>Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.084.989.731</b>	<b>1.054.686.045</b>
<b>Arus Kas Aktivitas Investasi</b>		
Penambahan hak jalan tol	(5.262.115.984)	(5.093.210.768)
Investasi jangka panjang	(7.294.415)	(146.746.411)
Penambahan aset tetap	(252.557.415)	(251.780.712)
Penambahan piutang	-	(1.672.105.845)
Penerimaan atas pelepasan investasi	-	783.354.395
<b>Kas Bersih yang digunakan Aktivitas Investasi</b>	<b>(5.521.967.814)</b>	<b>(6.380.489.341)</b>
<b>Arus Kas Aktivitas Pendanaan</b>		
Utang bank	5.261.447.555	14.678.482.682
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.546.684.654	146.709.548
Penerbitan utang obligasi	-	-
Pengalihan hak atas pendapatan tol	-	2.000.000.000
Penerimaan saham	667.398.822	393.948.714
Pencairan dana	650.350.255	300.985.874
Pembayaran dividen	(293.276.318)	(566.793.878)
<b>Pembayaran utang jangka panjang</b>		
Utang bank	(1.718.047.170)	(5.240.198.854)
Utang obligasi	(1.659.154.384)	(1.500.000.000)
Utang lembaga keuangan bukan bank	(602.400.823)	(2.712.029.808)
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	-	888.005.144
Pembayaran utang pembebasan tanah	(88.892.661)	-
Penerimaan kas penerbitan saham	-	-
<b>Kas Bersih diperoleh dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>3.764.019.930</b>	<b>8.389.109.422</b>
Sumber : PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera		

Penjelasan dari laporan arus kas tahun 2017 dan 2018, yaitu :

1. Pendapatan diperoleh dari informasi laba setelah pajak perusahaan yang tertera di laporan laba rugi.
2. Dalam laporan arus kas, terdapat istilah pembayaran dan penerimaan.
3. Dividen yang dibayar terletak di Laporan Neraca.
4. Piutang lain-lain terletak di Laporan Neraca.
5. Beban konstruksi dan beban Tol lainnya di peroleh dari informasi Laba Kotor di Laporan Laba Rugi.
6. Utang usaha, utang bank, dan utang lembaga keuangan bukan Bank, utang obligasi tertera di Laporan Neraca.
7. Kewajiban Jangka Panjang dan Kewajiban Jangka Pendek Terletak di Laporan Neraca.
8. Kas bersih yang digunakan melalui aktivitas investasi dihitung dari penjumlahan komponen akun di Aktivitas Investasi.
9. Kas dan setara kas periode lalu diperoleh dari kas dan setara kas yang terdapat di Laporan Neraca.
10. Pembayaran biaya di bayar dimuka tertera di Laporan Neraca.
11. Pembayaran pajak dibayar dimuka tertera di Laporan Neraca.
12. Aktiva tak berwujud tertera di Neraca.

#### **Penerapan Fungsi Perencanaan Pada Perusahaan**

Penerapan fungsi perencanaan pada perusahaan adalah penyusunan anggaran keuangan dan anggaran operasional. Anggaran keuangan digunakan untuk menyusun anggaran neraca dan anggaran operasional digunakan untuk menyusun anggaran laba rugi.

- Anggaran perusahaan diteliti adalah anggaran perusahaan tahun 2018 untuk mengetahui proses perencanaan pada perusahaan dalam menyusun anggaran, dimana dalam penyusunannya, perusahaan menggunakan data Realisasi tahun 2017 sebagai acuan penyusunan anggaran di
4. meningkatnya pendapatan perusahaan di tahun 2018.
  5. Terjadi kenaikan kas dan setara kas tahun 2018, yang mencerminkan adanya

tahun 2018. Terjadi kenaikan pendapatan tol dan pendapatan lainnya pada tahun 2018. Hal ini mencerminkan peningkatan keuangan pada perusahaan.

1. Pada arus kas dari aktivitas operasi bahwa terjadi penurunan untuk pembayaran pemasok, pembayaran karyawan, pembayaran beban pelapisan ulang, pembayaran beban kerjasama operasi di tahun 2018. Hal ini disebabkan karena perusahaan mengurangi kegiatan diluar perusahaan. Akan tetapi penerimaan bunga dan pembayaran bunga, pembayaran pajak mengalami kenaikan hal ini disebabkan karena faktor dari kurs pinjaman oleh bank atau lembaga keuangan yang non bank.
2. Pada arus kas dari aktivitas Investasi terlihat bahwa penambahan aset tetap, penambahan hak atas perusahaan jalan tol menurun di tahun 2008, yang disebabkan perusahaan mengurangi penambahan aktiva tetap. Namun penambahan piutang, penambahan investasi, dan penerimaan investasi mengalami kenaikan. Hal ini mencerminkan bahwa investasi serta piutang mengalami peningkatan.
3. Pada arus kas dari aktivitas pendanaan, terjadi kenaikan pada pinjaman bank, pembayaran dividien, pengalihan hak atas pendapatan tol, utang lembaga keuangan bukan bank, penerimaan pinjaman dari pemegang saham. Hal ini terjadi karena penambahan pinjaman dari pihak bank dan pihak luar lainnya yang saling bekerjasama dengan perusahaan. Dan ada yang mengalami penurunan pembayaran atas hak pembebasan tanah, utang. obligasi, pencairan dana ditetapkan penggunaannya, utang lembaga keuangan bukan bank. Hal ini disebabkan karena perusahaan telah menambah pinjaman ke pihak bank dan lainnya. Dividen yang dibayar mengalami kenaikan dipengaruhi oleh peningkatan prestasi kerja perusahaan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis laporan arus kas terhadap fungsi perencanaan dan pengawasan operasional perusahaan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dalam menganalisis kenaikan dan penurunan aliran kas apakah perusahaan telah sesuai dengan perencanaan dan pengawasan operasional perusahaan dengan realisasi anggaran perusahaan.
2. Untuk selisih realisasi tahun 2017 dengan anggaran tahun 2018 diperoleh dari pengurangan anggaran perusahaan tahun 2018 dengan realisasi 2017.
3. Fungsi perencanaan dan pengawasan operasional pada perusahaan belum berjalan dengan baik, karena terjadi penyimpangan antara anggaran operasional dan keuangan dengan realisasi.
4. Perusahaan tidak menganalisis laporan arus kas terhadap fungsi perencanaan dan pengawasan operasional, sehingga sulit mengevaluasi kenaikan atau penurunan aliran kas pada periode sebelumnya dan perusahaan sulit menerapkan pengawasan operasional yang optimal untuk mengimplementasikan perencanaan.
5. Dari hasil analisis, diketahui bahwa selisih realisasi pergerakan kas antara tahun 2017 dengan 2018 lebih kecil dibandingkan dengan selisih realisasi tahun 2017 dengan anggaran yang disusun perusahaan tahun 2018, yang mencerminkan perusahaan pada tahun 2018 terlalu besar dan tidak realistis.

**REFERENSI**

- Anthony, Robert N. Dan Govindarajan, Vijay. 2005. *Management Control System (system pengendalian manajemen)*, Edisi ke-11, Buku Ke-1. Jakarta : Salemba Empat.
- Arfan Ikhsan. 2009. *Akuntansi Manajemen Perusahaan Jasa*. Penerbit Graha ilmu. Yogyakarta
- Andri Feriyanto dan Shyta, Endan Triana. 2015. *Pengantar Manajemen (3in1)*. Kebumen : Mediaterra.

- Hery. 2015. *Teori Akuntansi, Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta : Grasindo.
- Hans Kartika Hadi, dan Rosita Uli, Meryana syamsul. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *PSAK*. Jakarta : IAI.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.
- Makmur, 2010. *Efektivitas Kebijakan Pengawasan*. Jakarta : Reflika Adi Tama.
- M. Nafarin, 2013. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.
- Rahayu Ningsih, 2015. *Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. Anugrah Rezeki Bersama Indonesia*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa
- Raja Adri Satriawan Surya. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Siswandi. 2011. *Aplikasi Manajemen Perusahaan Edisi 3*. Jakarta : Mitra wacana media.
- Sri Wiludjeng. 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sulaeman Rahman Nidar. 2016. *Manajemen keuangan Perusahaan Modren*. Bandung : Pustaka Reka Cipta.
- V. Wiratna Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.